

BAB 6

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yaitu ada hubungan negatif antara *self-monitoring* dengan alienasi diri pada mahasiswa. Semakin tinggi *self-monitoring* maka semakin rendah alienasi diri pada mahasiswa, dan sebaliknya.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa alienasi diri pada mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang tergolong kurang dan *self-monitoring* tergolong tinggi. Berdasarkan hasil tersebut mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang agar dapat mempertahankan kemampuan untuk menyesuaikan diri pada situasi, tetap bersedia untuk menerima evaluasi positif dari orang lain, serta kepekaan terhadap reaksi orang lain, sehingga mampu menunjukkan perilaku yang sesuai dengan situasi sosial. Hal ini dapat dilakukan dengan adanya rasa percaya diri terhadap potensi yang dimiliki, sehingga dapat terhindar dari perasaan minder ataupun rendah diri ketika berada di lingkungan sosial yang dapat mengakibatkan terjadinya alienasi diri. *Self-monitoring* yang tinggi pada mahasiswa Universitas Katolik

Soegijapranata Semarang dapat menghindarkan alienasi diri, dikarenakan mahasiswa dapat menyesuaikan perilakunya dengan lingkungan.

2. Bagi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang disarankan agar semakin meningkatkan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang bersifat membangun hubungan diantara mahasiswa, sehingga mahasiswa akan memiliki kemampuan sosialisasi yang baik untuk mendukung kemampuan akademik yang dimiliki.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain disarankan dapat melanjutkan penelitian dengan melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi alienasi diri pada mahasiswa.

Peneliti selanjutnya juga disarankan lebih memperhatikan situasi proses pengambilan data pada mahasiswa agar tidak bertepatan dengan waktu mahasiswa sedang berkumpul dengan teman-temannya. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pengambilan data di tempat tinggal mahasiswa, sehingga dapat menjaga konsentrasi subjek dalam pengisian skala penelitian.

